

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dilapangan penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pola penyantunan keluarga pada lansia etnis Batak Toba yang berada di Kelurahan Tanjung Leidong, Kabupaten Labuhan Batu Utara sebagai berikut:

1. Nilai-nilai ideal pola penyantunan lansia pada keluarga etnis Batak Toba

Nilai-nilai ideal penyantunan yang dilakukan terhadap lansia tidak lagi dilakukan berdasarkan nilai adat yang berlaku dalam masyarakat etnis Batak Toba yang telah dipegang sejak dahulunya, namun pada saat sekarang ini nilai tersebut lebih kepada penyesuain terhadap keadaan atau kondisi dari keluarga etnis Batak tersebut.

Pada saat sekarang ini anak laki-laki bukan lagi menjadi dominasi dalam kehidupan keluarga terutama kepada lansia etnis Batak Toba karena perempuan juga memiliki peran andil yang sama banyak dengan laki-laki dalam memperhatikan kehidupan keluarga terutama lansia.

Di dalam menjalani kehidupannya lansia tidak lagi terlalu menggantungkan kebutuhan hidupnya terhadap keluarga, beberapa lansia terdapat masih memenuhi kebutuhanya sendiri, karena dalam hal ini lansia memahami keadaan yang di alami oleh anak-anak atau keluarganya, maka nilai adat yang di anut nya selama ini tetap ada namun tidak terealisasikan dengan baik.

2. Praktek pola penyantunan lansia pada keluarga etnis Batak Toba

Dasar penentuan tempat tinggal dan bentuk penyantunan yang diberikan anak kepada lansia tidak lagi berpandangan terhadap nilai adat yang berlaku, dalam arti tidak lagi mengharuskan lansia tinggal dengan keluarga atau anak laki-lakinya, namun lebih kepada penyesuaian terhadap keadaan keluarga. Keadaan keluarga dalam hal ini seperti tidak adanya anak laki-laki yang berada di satu daerah yang sama dengan lansia dikarenakan kebiasaan merantau yang mengakibatkan lansia tinggal sendiri ataupun tinggal dengan anak perempuannya. Kemudian ketidakinginan lansia yang tinggal dengan anak laki-lakinya dikarenakan ketidakmampuan anak laki-laki secara finansial, dan juga menimbang dari kondisi lansia yang masih memiliki kemampuan untuk hidup sendiri seperti memiliki rumah, dan mampu dan aktif secara ekonomi.

Maka berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya pola penyantunan yang dilakukan oleh keluarga etnis Batak Toba kepada lansia pada saat sekarang ini lebih didasarkan kepada :

- a. Pola penyantunan berdasarkan ekonomi
- b. Pola penyantunan berdasarkan gender
- c. Pola penyantunan berdasarkan kerja sama
- d. Pola penyantunan berdasarkan kemauan si anak/lansia

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, saran yang dapat penulis berikan kepada beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan kepada anggota keluarga untuk tetap memperlakukan seorang lansia sesuai dengan adat istiadat Batak Toba, meskipun kewajiban dalam memberikan penyantunan kepada lansia sudah tidak menjadi kewajiban anak laki-laki melainkan menjadi kewajiban anak baik itu anak laki-laki maupun anak perempuan, bahkan juga menjadi kewajiban seluruh anggota keluarga. Karena dengan diperlakukannya seorang lansia sesuai dengan adat istiadat batak Toba akan memberikan rasa kepuasan tersendiri bagi lansia sebagai seorang Batak didalam kehidupannya di masa tua.
2. Peneliti menyarankan kepada orang tua (lansia) dan ketua adat etnis Batak Toba untuk mengajarkan dan memberitahukan kepada anak maupun anggota masyarakat etnis Batak Toba yang ada di Kelurahan Tanjung Leidong mengenai adat istiadat Batak Toba terutama mengenai adat istiadat anak terhadap lansia. Karena seiring perkembangan zaman adat istiadat tidak lagi menjadi acuan dalam pelaksanaan penyantunan terhadap lansia.

